

**SOSIALISASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENCIPTAKAN  
SISWA BERKUALITAS DI SMPIT AL MIFTAH**Robiatul Fitriah<sup>1</sup>July Yuliawati<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

[Pk20.robialulfitriah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Pk20.robialulfitriah@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>[July.Yuliawaty@ubpkarawang.ac.id](mailto:July.Yuliawaty@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>**RINGKASAN**

Tujuan sosialisasi ini untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan pendidikan karakter siswa yang berkualitas . sosialisasi ini dilaksanakan di SMP IT Al MIFTAH desa pasirkamuning kecamatan Telagasari oleh mahasiswa KKN prodi pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan pada hari Senin 24 Juli 2023. Dengan peserta sejumlah 34 siswa .Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil sosialisasi menunjukkan Remaja perlu mendapat penguatan pendidikan karakter melalui edukasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu mengamalkan nilai-nilai karakter yakni nilai nasionalis, religius, gotong royong, mandiri, dan integritas. Dengan adanya sosialisasi siswa dapat mendapatkan wawasan dan pemahaman tentang pendidikan karakter dan pengenalan akan potensi diri dan melatih jiwa kepemimpinan. Hal ini terlihat dari dengan keaktifan dan semangat yang tinggi dari peserta. . selain itu dukungan positif dari pihak kepala sekolah dan tenaga pendidik menjadi elemen penting dari kegiatan ini. Implikasi Jika tidak melaksanakan sosialisasi penguatan pendidikan karakter menyebabkan terjadinya krisis moral seperti masalah sosial dimasyarakat , tawuran pelajar, penyalahgunaan narkoba, minum minuman keras, bulliying dan hal hal yang lainnya.

Kata kunci: Pendidikan karakter, siswa berkualitas, pendidikan berkualitas

**ABSTRACT**

The purpose of this socialization is to find out how to improve quality student character education. This socialization was carried out at IT Al MIFTAH Middle School, Pasirkauning Village, Telagasari District, by students of Pancasila and Civic Education Study Program KKN students on Monday, July 24 2023. With a total of 34 students participating. This study used a qualitative descriptive method through interviews, observation and documentation. The results of

the socialization show that adolescents need to get strengthening character education through education in everyday life so that they are able to practice character values, namely nationalist, religious, mutual cooperation, independence, and integrity values. With this socialization, students can gain insight and understanding about character education and the introduction of self-potential and train the spirit of leadership. This can be seen from the liveliness and high enthusiasm of the participants. . In addition, positive support from school principals and educators is an important element of this activity. If socialization does not carry out strengthening character education it causes a moral crisis such as social problems in society, student brawls, drug-trafficking, drinking, bullying and other things.

Keywords: Character education, quality students, quality education

## **Pendahuluan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang. Kegiatan ini salah satu kegiatan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi .Tri-Dharma yang dimaksud adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana tertuang pada Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.Salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa adalah dengan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasirkamuning Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang.

Desa Pasirkamuning adalah salah satu desa di Kecamatan Telagasari yang mempunyai luas wilayah 249 km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Desa Pasirkamuning sebanyak 4.347 jiwa yang terdiri dari 2.144 laki-laki dan 2.203 Perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.530 KK. Batas-batas administrative Pemerintah Desa Pasirkamuning Kecamatan Telagasari sebagai berikut: Sebelah Utara: Desa Dayeuhluhur SebelahTimur: Desa Lemahsubur / DesaKalibuaya Sebelah Selatan: Desa Pasirmukti Sebelah Barat: Desa Cibadak. Desa Pasirkamuning terdiri dari 2 (Dua) Dusun, 4 (Empat) RW dan 11 (Sebelas) RT. Mata pencaharian warga setempat adalah kebanyakan sebagai pedagang, petani, buruh tani. Mayoritas penduduk beragama islam, Sarana pendidikan di desa pasirkamuning ada taman kanak kanak /PAUD, sekolah dasar SD ,dan SMP .

Program pembangunan yang tengah dipersiapkan secara serius oleh Pemerintah Indonesia adalah Sustainable Development Goals (SDGs) Desa. SDGs merupakan visi terhadap keadaan

menyeluruh dunia pada tahun 2030, memastikan tidak ada satu pun yang tertinggal, melalui program tidak ada kemiskinan, kelaparan, AIDS, diskriminasi terhadap wanita dan anak perempuan. Pada SDGs global memiliki 17 poin utama untuk menciptakan skema kehidupan berkelanjutan, SDGs Desa memiliki 18 pokok yang merujuk pada adaptasi lokalitas. SDGs Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. kegiatan KKN tahun 2023 dengan mengusung tema “Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa”.

Tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di usung oleh mahasiswa Program pendidikan pancasila dan kewarganegaraan khususnya laporan individu Dalam pelaksanaan program kerja yang selaras dengan upaya tercapainya SDGs Desa yang ke-4 yaitu “Pendidikan Berkualitas”. dengan program kerja Sosialisasi penguatan pendidikan karakter untuk menciptakan siswa yang berkualitas di SMP IT AL MIFTAH.

Pendidikan karakter Penguatan pendidikan karakter atau disingkat PPK merupakan bagian dari gerakan nasional revolusi mental yang digagas oleh Presiden Joko Widodo. PPK memiliki nilai-nilai utama yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas. Kelima nilai inilah yang ingin ditanamkan dan dipraktikkan melalui sistem pendidikan nasional agar diketahui, dipahami, dan diterapkan di seluruh sendi kehidupan di sekolah dan di masyarakat.

Perpres Nomor 87 Tahun 2017 Penguatan Pendidikan Karakter bertujuan untuk: 1) membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan; 2) mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi Peserta Didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia; dan 3) merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, Peserta Didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK

## Tujuan

Dengan permasalahan Akibat minimnya pendidikan karakter terhadap anak menyebabkan terjadinya krisis moral seperti masalah sosial dimasyarakat. tawuran pelajar, penyalahgunaan narkoba, minum minuman keras, bulliying dan hal hal yang lainnya. Oleh karena itu tujuan adanya kegiatan sosialisasi penguatan pendidikan karakter dapat meningkatkan kualitas dari pendidikan itu sendiri sesuai dengan Sdg's nomor 4 untuk menciptakan manusia yang cerdas, kreatif, berahlak dan memiliki kepribadian yang positif agar mampu mengelola dan mengambil peran dalam membangun bangsa yang bermartabat

### **Tinjauan pustaka**

#### 1. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan salah satu mata pelajaran yang memuat prinsip dan nilai karakter bangsa yang dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkarakter. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan penggabungan pembelajaran mengenai nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan yang secara umum perlu diketahui oleh warga negara pada umumnya. Secara khusus perlu dipahami dan dipelajari oleh masyarakat perguruan tinggi sesuai norma dan patokan yang bernilai filosofis. Mahasiswa atau peserta didik di samping perlunya pendidikan juga pengajaran, yakni memanusiakan manusia melalui pendidikan; sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

#### 2. Pendidikan karakter

pendidikan karakter Lickona (1992) menyebutkan pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu orang memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti. Pendidikan Karakter adalah pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa

#### 3. Siswa yang berkualitas

Siswa yang berkualitas adalah siswa yang mampu berpikir, kreatif, logis dan berinisiatif, sehat jasmani dan rohani dan siap untuk berpartisipasi dan belajar, proses belajarnya didukung oleh keluarga dan lingkungannya.

#### 4. Pendidikan berkualitas

pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi

kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai- nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (life skill). Lebih lanjut Sudrajad mengemukakan pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (integrated personality) yaitu mereka yang mampu mengintegalkan iman, ilmu, dan amal.

## **Metode**

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif Observasi . peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai metode deskriptif karena untuk menggambarkan, menggali, mengungkapkan serta menyajikan data secara alamiah dengan fakta dan sesuai keadaan aslinya.

Kegiatan sosialisasi penguatan pendidikan karakter yang di laksanakan di SMP IT Al MIFTAH desa pasirkamuning hari Senin tanggal 24 Juli 2023, Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas 9 desa pasirkamuning .Kajian ini di awali dengan menentukan target atau sasaran, kemudian melakukan observasi atau analisis kebutuhan dan menentukan permasalahan kemudian mengumpulkan data dan membuatkan solusi berupa sosialisasi.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara garis besar berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kegiatan sosialisasi ini adalah kepala sekolah SMP IT AL MIFTAH dan siswa siswi kelas IX yang sangat antusias saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

Hasil dari Obsevasi dan dokumentasi yang dilakukan yaitu di jaman sekarang banyak sekali fenomena yang muncul terkait pelanggaran karakter yang cukup mengkhawatirkan, contohnya tindak kekerasan, pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM), seks bebas, indiscipliner, anarkisme, korupsi, pencurian, ketidakjujuran, taauran dan sebagainya.

Setelah dilakukannya oberservasi, wawancara dan dokumentasi mahasiswa KKN yang berasal dari bidang pendidikan yaitu prodi pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan melakukan sosialisasi terkait penguatan pendidikan karakter dengan tujuan untuk menciptakan siswa yang berkualitas sesuai dengan sdgs Nomor-4 yaitu “pendidikan berkualitas”, Untuk itu kita membutuhkan solusi salah satunya yaitu penguatan pendidikan karakter yang dilakukan secara bertahap melalui sosialisasi dimana remaja itu berada.

Penguatan Pendidikan Karakter adalah Program pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan dukungan pelibatan publik dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat yang merupakan bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) Adapun urgensi Program Penguatan Pendidikan Karakter adalah :

1. Pembangunan SDM merupakan pondasi pembangunan bangsa.
2. Keterampilan abad 21 yang dibutuhkan siswa: Kualitas Karakter, Literasi Dasar, dan Kompetensi 4C, guna mewujudkan keunggulan bersaing Generasi Emas 2045.
3. Kecenderungan kondisi degradasi moralitas, etika, dan budi pekerti.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi



Gambar 2. Daftar hadir peserta sosialisasi

Dengan adanya kegiatan sosialisasi penguatan pendidikan karakter di SMP IT AL MIFTAH

ini untuk memberikan pengetahuan kepada siswa atau untuk mereka mengetahui Pendidikan karakter pada remaja. Sosialisasi ini merupakan sarana untuk mewariskan, menyebarkan, dan melestarikan nilai, norma, budaya, dan kepercayaan di lingkungan kelompoknya. Tujuannya agar setiap siswa dapat menjaga nilai budaya yang sudah ada sejak lama sehingga menjadi ciri khas dan karakteristik mereka.



Gambar 3. Foto bersama peserta sosialisasi dan guru

Nilai-nilai yang dapat diambil dari kegiatan sosialisasi penguatan pendidikan karakter adalah: 1. Religius (Mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa) 2. Nasionalis (Menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya). 3. Mandiri (Tidak bergantung pada orang lain dalam menggunakan tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, dan cita-cita). 4. Gotong royong (Mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama). 5. Integritas (Upaya menjadikan dirinya sebagai seorang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan). Tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk membangun bangsa yang tangguh, dimana masyarakatnya berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong-royong.

Tujuan yang telah dicapai dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah mendiskripsikan dan menganalisa adanya kegiatan Sosialisasi penguatan Pendidikan karakter Untuk menciptakan siswa yang berkualitas di SMP IT AL MIFTAH .untuk menjadikan siswa yang berkualitas harus Membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan. Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia.

Hasil evaluasi dari para peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi pendidikan

karakter demi terwujudnya siswa dan pendidikan yang berkualitas ini cukup positif. Para peserta merasa bahwa materi yang telah disampaikan oleh pemateri sangat bermanfaat dan mudah untuk dipahami. Selain itu, evaluasi dari pihak sekolah dan masyarakat sekitar dalam kegiatan sosialisasi mendapatkan sambutan yang positif. inipun juga positif. Peserta sangat mengapresiasi dengan kegiatan sosialisasi pendidikan karakter demi terwujudnya generasi muda yang berkualitas.

### **Kesimpulan**

Kegiatan sosialisasi penguatan pendidikan karakter ini menunjukkan adanya peningkatan nilai pengetahuan, nilai pemahaman,serta nilai sikap siswa. Kenyataan itu mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi ini menunjukkan keberhasilan dalam 1) Memberikan sosialisasi berkenaan dengan pendidikan karakter untuk menciptakan siswa yang berkualitas. 2) Terbentuknya karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku; 3) Terbentuknya karakter peserta didik yang unggul menghargai proses sebagai peserta didik. kegiatan sosialisasi pendidikan karakter seyogianya berlanjut sehingga penerapan nilai-nilai karakter semakin baik dalam lingkungan masyarakat dan pada akhirnya terbentuk generasi muda yang berkarakter baik dan hebat.

### **Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah kepada pihak sekolah, yaitu membuat program penguatan pendidikan karakter untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan Orang Tua Siswa, juga ikut membantu mengawasi putra-putrinya ketika sudah berada dalam keluarga atau di masyarakat dan melaporkan atau mengkomunikasikan dengan pihak sekolah apabila ada sesuatu atau perilaku negatif yang dilakukan putra-putrinya tersebut, sehingga hal tersebut tidak menjadi pembiaran dan menjadi masalah yang berkepanjangan. Bahkan orang tua proaktif mendukung program penguatan pendidikan karakter.

### **Daftar Pustaka.**

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Amedi, A. M. (2018). Analisis Politik Hukum Pendidikan Dasar di Indonesia Demi Menyongsong Era Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). *Padjadjaran Law Review*, 6, 43–58.

Annur, S. (2018). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Peningkatan Kualitas Pendidikan. Seminar Nasional Pendidikan, 251–255.

Daryanto, Darmiatun Suryatri. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. (Gava Media: Yogyakarta), 68.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. Jurnal Edik Informatika, 3 (2), 73–87.

Syarbaini, Syahrial, dkk. 2006. Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta : UIEU – University Press

Muhammad Syaifudin & Agus Satmoko. (2014). Kontribusi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Pembentukan Perilaku siswa SMA Negari 19 Surabaya. Kajian Moral dan Kewarganegaraan Volume 2 Nomor 2

Peraturan Presiden No 87 Pasal 2 Tahun 2017, Penguatan Pendidikan Karakter, diakses pada 8 juli 2023. <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/ln/2017/ps87-2017>.

7106 Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) – Alvira Oktavia Safitri, Vioreza Dwi Yuniarti, Deti Rostika DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.329>